

## ABSTRAK

*Transportasi umum di Jabodetabek sebenarnya sudah hadir sejak lama. Namun penggunaannya dinilai belum efektif, karena masih saja sering terjadi kemacetan. Hal itu disebabkan karena masih rendahnya angka penggunaan transportasi umum khususnya di daerah Jabodetabek. Berbagai solusi dihadirkan untuk meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan transportasi umum dan juga semakin menunjang transportasi umum yang sudah ada. Salah satunya adalah integrasi secara tarif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengguna angkutan umum terhadap kebijakan integrasi tarif yang dilakukan PT JakLingko Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan kuesioner daring dari 150 responden yang merupakan pengguna angkutan umum di Jabodetabek. Dengan adanya integrasi tarif ini, diharapkan masyarakat semakin dipermudah dalam menggunakan transportasi umum karena semua tarif nya serba terintegrasi dan semua kalangan tetap bisa menjangkaunya. Pengguna transportasi umum juga bisa semakin bertambah sehingga bisa mengurangi kemacetan yang terjadi selama ini. Metode analisis yang digunakan adalah regresi ordinal dan uji sebuah mean terhadap nilai tertentu. Hasil dari analisis data yang dilakukan, menunjukkan bahwa semua responden cenderung setuju dengan adanya kebijakan integrasi tarif yang dilakukan oleh PT. JakLingko Indonesia.*

Kata kunci: transportasi umum, pengguna transportasi umum, integrasi tarif, PT Jaklingko Indonesia, kuesioner daring, regresi ordinal, uji sebuah mean. terhadap nilai tertentu.

## ABSTRACT

*Public transportation in Jakarta has actually been around for a long time. However, its use is considered ineffective, because traffic jams are still frequent. This is due to the low number of uses public transportation, especially in the Greater Jakarta area. Various solutions are presented to increase public interest in using public transportation and also to support existing public transportation. One of them is tariff integration or fare integration. This study aims to determine the perception of public transport users on the tariff integration policy carried out by PT Jak Lingko Indonesia. Data was collected by collecting online questionnaires from 150 respondents who are users of public transportation in Greater Jakarta. With this tariff integration, it is hoped that it will be easier for people to use public transportation, all tariffs are integrated and all people can still reach it. Public transportation users can also increase so as to reduce congestion that has occurred so far. The analytical method used is ordinal regression and one sample T-test. The results of data analysis show that all of the respondent agree on the tariff integration policy that will be carried out by PT. JakLingko Indonesia.*

*Keywords: Public transportation, Public transport users, tariff integration, PT JakLingko Indonesia, online questionnaires, ordinal regression, one sample T-test.*